



Riza Umami<sup>1</sup>  
 Wayan Arya  
 Paramarta<sup>2</sup>

## PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI SMA KRISTEN HARAPAN DENPASAR

### Abstrak

Adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat yang mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan salah satunya yaitu perkembangan sistem informasi manajemen yang dapat diakses online melalui situs *website*. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk memahami proses penerapan sistem informasi manajemen dalam peningkatan produktivitas kerja karyawan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, pengumpulan data dalam di peroleh melalui wawancara dengan para informan-informan yaitu kepala sekolah, kepala tata usaha dan operator sekolah, observasi, dokumentasi dan studi pustaka dengan jenis data kualitatif yang bersumber pada data primer yaitu hasil wawancara dan data sekunder melalui beberapa jurnal terdahulu. Hasil analisis menyatakan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara online menurut pengguna sangat mudah dipahami dan sangat efektif bagi penyebaran informasi. Selain itu upaya peningkatan produktivitas kerja dengan adanya Sistem Informasi Manajemen (SIM) melalui website sistem informasi SMA Kristen Harapan (SISKHA) dapat dilakukan dengan adanya perbaikan terus menerus, selalu adanya peningkatan mutu dan pemantauan sistem secara berkala agar tidak terjadi trouble dalam penggunaan website. Pada penerapan sistem informasi manajemen terdapat beberapa faktor penghambat sistem informasi manajemen adalah kurangnya tutorial cara penggunaan website, akses internet yang kurang stabil dan sistem yang kerap kali sering error sehingga tidak bisa digunakan. Sedangkan faktor pendukung sistem informasi manajemen adalah adanya dukungan internal dan eksternal, sistem pengoperasian mendukung operasional yang dibutuhkan, terdapat sarana penyimpanan yang cukup, adanya akses internet yang memadai dan adanya pengecekan sistem secara berkala.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen dan Produktivitas Kerja Karyawan

### Abstract

The rapid development of technology, which significantly enhances employee productivity, includes the advancement of management information systems accessible online through websites. The purpose of this study is to understand the process of implementing management information systems to improve employee productivity. The research method used in this study is qualitative. Data collection was conducted through interviews with informants such as the principal, head of administration, and school operators, as well as through observation, documentation, and literature review. The qualitative data were sourced from primary data, which includes interview results, and secondary data from previous journals. The analysis results indicate that online management information systems (MIS) are perceived by users as very easy to understand and highly effective for information dissemination. Furthermore, efforts to enhance work productivity through the management information system (MIS) via the SMA Kristen Harapan information system website (SISKHA) can be achieved with continuous improvement, consistent quality enhancement, and regular system monitoring to prevent issues during website usage. In implementing the management information system, several inhibiting factors were identified: a lack of tutorials on how to use the website, unstable internet access, and frequent system errors that render the website unusable. On the other hand, supporting factors include internal and external support, operational system compatibility with necessary operations, sufficient storage facilities, adequate internet access, and regular system checks.

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia Handayani  
 email: rizaakka@gmail.com, aryaajus@gmail.com

**Keywords:** Management Information Systems and Employee Productivity.

## PENDAHULUAN

Bahri & Nisa (2017) menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang ikut terlibat secara langsung dalam menjalankan kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, organisasi yang baik dan memiliki citra dimata masyarakat tidak akan mengabaikan aspek pengembangan kualitas sumber daya manusianya. Untuk mampu mencapai tujuan, suatu organisasi menyadari bahwa informasi adalah kebutuhan mendasar dan telah menjadi sumber daya penting yang harus dikelola dengan baik. Oleh sebab itu, dengan adanya teknologi dan sistem informasi maka akan memudahkan untuk memperoleh informasi dengan melakukan pengolahan data dengan lebih cepat, akurat, efektif dan efisien (Alfizar, 2019). Menurut (Hadiyanto, 2020) Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah metode yang digunakan oleh pemakai informasi untuk mengelola data, baik itu data siswa maupun data guru yang akan menjadi sebuah informasi yang kemudian hasil dari informasi tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam sebuah proses pengambilan keputusan, oleh sebab itu teknologi informasi memberikan manfaat yang besar dalam dunia pendidikan.

Menurut Laudon (2005:8) sistem informasi manajemen yaitu kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya, dimana kumpulan tersebut digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi-informasi untuk mendukung dalam pengambilan keputusan dan pengendalian didalam sebuah organisasi. Sistem informasi yang berasal dari lingkungan organisasi, baik dari luar maupun dari dalam suatu organisasi dapat menyebabkan penumpukan data informasi, maka hal ini dapat diatasi dengan pembuatan sistem untuk mengelola data. Sedangkan menurut Stair & Reynolds (2010) Sistem informasi merupakan suatu perangkat elemen atau komponen yang saling terkait satu sama lain, yang dapat mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan juga menebarkan data dan juga informasi, serta mampu untuk memberikan feedback untuk memenuhi tujuan suatu organisasi. Dari pengertian - pengertian tersebut, secara umum dapat diartikan bahwa sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi menyeluruh dan terkoordinasi secara terpadu yang berupa data digital sebagai sebuah informasi melalui rangkaian cara tertentu sebagai sarana kontrol dan pengawasan untuk meningkatkan produktivitas kerja yang sesuai target berdasarkan kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Menurut Sutrisno (2009:99) produktivitas adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan. Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas kerja karyawan yang tinggi sangatlah diharapkan oleh perusahaan atau organisasi. Semakin tinggi produktivitas kerja karyawan, maka semakin tinggi juga organisasi untuk dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Menurut Dotulong & Assagaf (2015) motivasi kerja menjadi peranan yang dibutuhkan bagi setiap organisasi, umumnya produktivitas kerja para karyawan akan dipengaruhi oleh produktivitas organisasi tersebut. Karenanya motivasi menjadi pendorong bagi karyawan untuk bekerja dan menimbulkan rasa semangat serta kepuasan dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik. Seorang karyawan dalam motivasi kerjanya dapat timbul ketika karyawan tersebut mendapat dorongan dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat ataupun lingkungan saat bekerja bahkan motivasi itu juga dapat timbul dari diri sendiri. Perlu diketahui motivasi kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan, meningkatkan prestasi kerja dan mencari pengalaman. Banyak sekali keinginan diri sendiri terutama berkaitan dengan gaya hidup seseorang yang termotivasi ingin mempunyai sesuatu yang berharga dalam dirinya seperti orang lain punya. Sebaliknya jika motivasi kerja karyawan yang kurang baik akan mempengaruhi produktivitas dan berdampak buruk bagi perusahaan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas kerja karyawan diantaranya adalah motivasi, disiplin kerja dari diri seorang dan didukung oleh lingkungan kerja yang memadai. Pemanfaatan sumber daya manusia pada sektor industri yang berkualitas menjadi kunci keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan (Van de Lande, e, 2016).

Seperti pada SMA Kristen Harapan Denpasar yang beralamat di Jalan Raya Sesetan No. 62 Denpasar memiliki bagian yang bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya informasi yaitu TU (Tata Usaha), Perpustakaan, SPP, yang setiap tahunnya mengalami kesulitan dalam

menginput data dari siswa baru, sehingga terjadi penumpukan data dan penyebaran informasi yang belum efisien karena masih menggunakan sistem secara manual yaitu dengan penyebaran biodata berbentuk form yang dimulai dari awal SMA Kristen Harapan berdiri hingga Desember 2020, namun pada awal Januari 2021 hingga sampai saat ini Organisasi SMA Kristen Harapan Denpasar sudah menerapkan sistem informasi manajemen dalam bentuk digitalisasi sekolah melalui web. Dengan menjalankan Sistem Informasi Manajemen (SIM) melalui website Sistem Informasi SMA Kristen Harapan (SISKHA) akan memberikan banyak manfaat kepada pihak sekolah khususnya pada tata usaha, perpustakaan, spp dalam mengelola informasi data pribadi yang dimiliki masing-masing siswa. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Antoni dkk, (2018) yang menyatakan Universitas Muara Bungo menggunakan database tunggal (single database) untuk kegiatan akademiknya yakni melalui aplikasi SIAKAD dan penerapan Single Database memudahkan tenaga administrasi dalam memberikan informasi secara seragam. Saran penelitian yaitu: UMB perlu mengoptimalkan SIAKAD Untuk peningkatan produktivitas pengolahan data dengan pengadaan peralatan Teknologi Informasi berdasarkan analisa kebutuhan organisasi.

Selanjutnya Penelitian dari (Tresna, 2020) yang menyatakan implementasi sistem informasi yang baik dapat memperlancar kegiatan operasional perusahaan. Keefektifan suatu kegiatan dapat memperkecil terjadinya masalah-masalah yang mungkin timbul dalam suatu perusahaan, sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan produktivitas karyawan dapat meningkat.

Sedangkan Penelitian dari Sulastri Dewi & Hermanto (2022) yang menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Dinas Komunikasi dan Informatika KLU sudah efektif. Di lihat dari penggunaan website dalam menyebarluaskan informasi ke masyarakat dapat lebih cepat, ekonomis, dan lebih murah, sehingga dapat menekan pengeluaran anggaran Dinas. Faktor pendukung penerapan SIM ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, sedangkan faktor penghambat dalam penerapan SIM ini yaitu kurangnya anggaran, kurangnya aspirasi dari masyarakat dan kurangnya sumber daya tenaga ahli. Kemudian upaya peningkatan produktivitas kerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika KLU, masih kurang efektif ditemukan beberapa kendala yaitu kurangnya motivasi kerja pegawai, pegawai kurang memiliki keahlian, gaji yang tidak sesuai/rendah dan fasilitas kantor yang belum memadai. Dan penelitian dari Wahyu Pramana Jati (2021) yang menyatakan bahwa SIM dewasa ini tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi, minimal menggunakan komputer sebagai basisnya. Dengan teknologi informasi yang tepat atau sesuai dengan kebutuhan di dalam sebuah SIM, produktivitas manajerial perusahaan akan meningkat karena mendapatkan informasi yang cepat, andal, dan teliti serta produktivitas pekerjaan perkantoran juga mengalami peningkatan melalui otomatisasi kantor sebagai bagian dari penerapan teknologi informasi tersebut. Kenyataan yang telah dijelaskan di atas mendorong peneliti untuk mengungkap lebih jauh tentang Sistem Informasi Manajemen memiliki pengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan yang dimiliki oleh SMA Kristen Harapan sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan Di SMA Kristen Harapan Denpasar”.

## **METODE**

Penelitian ini berfokus pada Penerapan Sistem Informasi Manajemen melalui website SISKHA untuk meningkatkan produktivitas. Penelitian dilakukan di SMA Kristen Harapan yang berlokasi di Jl Raya Sesetan No.62 Denpasar. Lokasi ini dipilih karena SMA Kristen Harapan telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen melalui website SISKHA yang terbukti mampu mengoptimalkan produktivitas kerja. Responden dalam penelitian ini meliputi karyawan SMA Kristen Harapan, orang tua/wali murid, dan beberapa siswa yang bersekolah di SMA Kristen Harapan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2014:131), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber asli, tanpa melalui media perantara, seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Dalam mengumpulkan data primer, peneliti harus melakukan observasi langsung di lapangan.

### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2014:131), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pustaka seperti buku, jurnal, maupun artikel dari internet yang mendukung dan melengkapi penelitian.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik, di mana mereka dapat melihat dan mendengar satu sama lain (Sukandarrumidi, 2006: 89). Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang kondisi seseorang dan dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Teknik ini diterapkan dengan melakukan wawancara langsung dan pengisian kuesioner oleh pegawai SMA Kristen Harapan, orang tua/wali murid, dan beberapa siswa. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini efisien jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner, yang digunakan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden.

2. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penggunaan metode observasi yang tepat, baik secara mandiri maupun bersama-sama dengan metode lainnya, sangat bermanfaat untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis merasa metode observasi cocok karena penulis terlibat langsung dengan informan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian baik berupa sumber tulisan, gambar (foto), film, dan karya-karya nonumental yang dapat memberikan informasi bagi proses penelitian.

4. Studi pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data melalui penelaahan buku-buku, literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari dan membaca literatur yang relevan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara dan observasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data, pemilihan informasi yang penting, serta pengambilan kesimpulan sehingga data tersebut mudah dipahami (Sugiyono, 2007: 333-345). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis kualitatif tidak melibatkan perhitungan matematis, melainkan menganalisis suatu sampel secara deskriptif. Menurut Moleong (2007), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata pada konteks alami, serta memanfaatkan berbagai metode alami. Metode ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan terkait Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan di SMA Kristen Harapan Denpasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

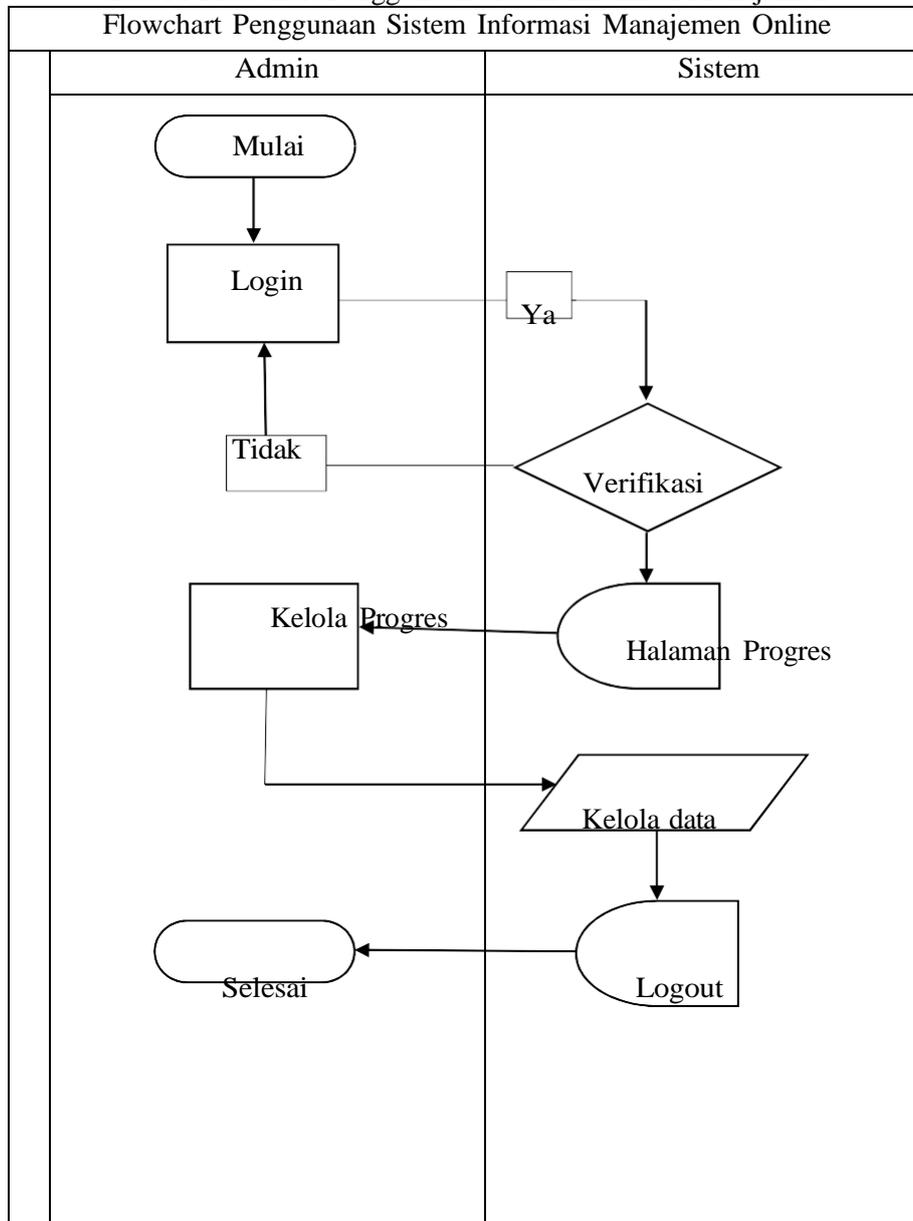
SMA Kristen Harapan Denpasar didirikan oleh Majelis Sinode Gereja Protestan di Bali dengan tujuan melaksanakan salah satu tugas gereja dalam melayani Tuhan dan masyarakat di bidang pendidikan. Sekolah ini berdiri pada tanggal 22 Agustus 1955 dengan nama awal SMA Kristen Widhya Pura Denpasar. Nama Widhya Pura diambil dari Kitab Suci Agama Hindu yang berarti tempat ilmu pengetahuan, diberikan oleh A.A. Panji Trisna, mantan Raja Buleleng dan tokoh Pujangga Baru. Ijin operasional sekolah ini dikeluarkan pada tanggal 27 April 1960 dengan Surat Keterangan Penegasan SMA Swasta No.:Sek.I/3. Pada tanggal 2 September 1964, SMA Kristen Widhya Pura Denpasar secara resmi diserahkan oleh Majelis Sinode GKPB di Bali kepada Yayasan Perguruan Kristen Widhya Pura, yang kini dikenal sebagai Yayasan Perguruan Kristen Harapan. Syukur kepada Tuhan, hingga saat ini status SMA Kristen Harapan Denpasar yang kita cintai telah TERAKREDITASI "A".

a. Analisis Hasil Penelitian Berdasarkan Wawancara dan Kuesioner

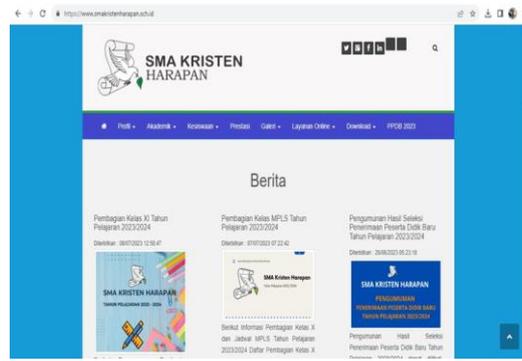
1. Proses Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) melalui website SISKHA.

SIM Sekolah adalah sebuah sistem informasi manajemen sekolah berbasis website sebagai solusi administrasi terpadu untuk sekolah, yang memiliki beberapa modul terintegrasi yang dapat diakses oleh semua anggota sekolah (guru, wali kelas, pegawai sekolah dan siswa) dan orang tua/wali siswa. Berikut proses penggunaan Sim melalui website SISKHA di SMA Kristen Harapan Denpasar menurut hasil wawancara dengan Ibu Ni Made Dewi Astuti, S.Si selaku operator SIM di SMA Kristen Harapan Denpasar:

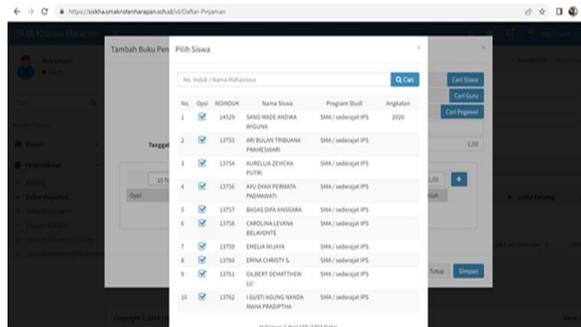
Tabel 1 Flowchart Penggunaan Sistem Informasi Manajemen  
Flowchart Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Online



1. Login ke <https://www.smakristenharapan.sch.id/>

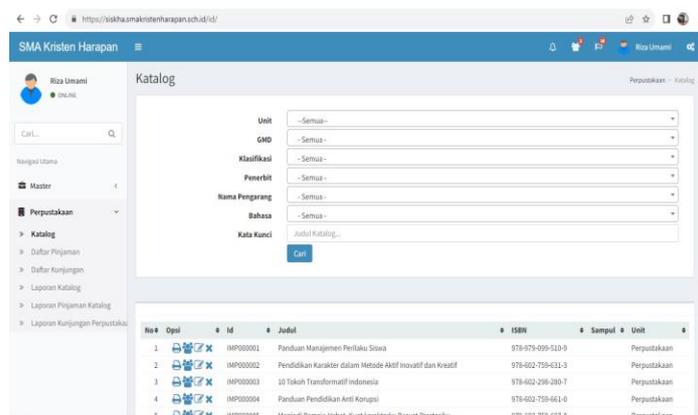


Gambar 1 Penggunaan SIM melalui SISKHA



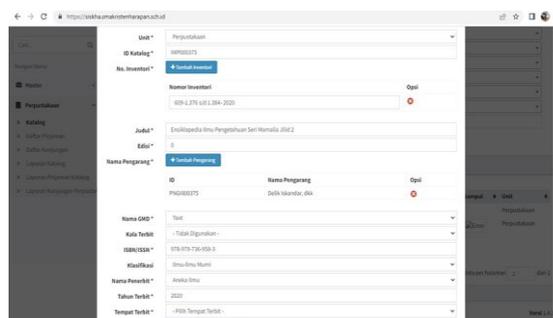
Gambar 2 Penggunaan SISKHA Petugas Perpustakaan

Selanjutnya dapat memilih informasi yang diperlukan, seperti contoh mencari informasi layanan online perpustakaan dan pilih Sistem Informasi SMA Kristen Harapan (SISKHA) maka akan muncul seperti ini :



Gambar 3 Penggunaan SISKHA Petugas Perpustakaan

Setelah muncul tampilan seperti diatas maka klik kata kunci pilih salah satu judul buku lalu klik cari, maka akan muncul seperti ini :



Gambar 4 Penggunaan SISKHA Petugas Perpustakaan

Setelah itu muncul tampilan nama buku, pengarang dan ISBN dan jika ingin mencari nama siswa yang datanya ingin di check untuk peminjaman buku koleksi, maka akan muncul seperti ini:

Setelah muncul data siswa seperti gambar diatas maka klik salah satu nama siswa yang ingin di cek datanya mulai dari nama siswa, NIS, kelas, sampai terlengkapi semua supaya mempermudah penyimpanan data oleh pihak perpustakaan sekolah. Setelah selesai melengkapi data lalu klik tombol keluar di sebelah pojok kanan atas.

b. Upaya Peningkatan Produktivitas Kerja dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Untuk meningkatkan produktivitas kerja, pemahaman yang mendalam tentang sistem informasi manajemen sangat diperlukan. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, dan Operator Sekolah di SMA Kristen Harapan, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan produktivitas kerja dengan menggunakan SIM antara lain:

1. Perbaikan Berkelanjutan: SIM telah mengurangi penggunaan kertas dengan menyediakan informasi kepada siswa dan orang tua/wali melalui website, mengeliminasi kebutuhan akan distribusi informasi dalam bentuk fisik.
2. Peningkatan Kualitas: Usaha maksimal dilakukan agar website mudah diakses kapan saja dan di mana saja tanpa hambatan atau sering mengalami kesalahan, sehingga pengguna merasa nyaman.
3. Pemantauan Sistem Berkala: Data dijaga dari ancaman peretas untuk mencegah penyebaran data rahasia.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Keberhasilan atau kegagalan penerapan sistem informasi dalam organisasi tidak hanya bergantung pada kualitas sistem atau teknologi yang digunakan. Faktor pendukung keberhasilan SIM meliputi:

1. Dukungan Internal dan Eksternal: Dukungan dari berbagai pihak yang dapat meningkatkan kinerja SIM.
2. Sistem Pengoperasian yang Mendukung: Pengoperasian sistem yang mendukung pendekatan operasional yang diusulkan.
3. Sarana Penyimpanan yang Cukup: Tersedia sarana penyimpanan tambahan untuk merekam file yang diperlukan.
4. Akses Internet yang Memadai: Memastikan website SIM dapat berjalan lancar.
5. Pengecekan Sistem Berkala: Untuk menghindari masalah dalam website.

Kegagalan implementasi sistem informasi sering disebabkan oleh keterlibatan pengguna yang terbatas, misalnya hanya berfokus pada level tertentu sehingga sistem tidak digunakan secara menyeluruh oleh semua karyawan. Selain itu, kurangnya perencanaan dan ketidakjelasan kebutuhan terhadap sistem juga menjadi penyebab kegagalan. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Ni Made Dewi Astuti, S.Si, operator SIM SMA Kristen Harapan, faktor-faktor penghambat dalam penerapan SIM adalah:

- a. Kurangnya Tutorial Penggunaan Sistem: Kurangnya panduan dari pihak sekolah kepada pengguna seperti siswa dan orang tua/wali siswa, menyebabkan pengguna tidak sepenuhnya memahami cara penggunaan sistem dan sering terjadi miskomunikasi.
- b. Akses Internet yang Tidak Stabil: Internet yang tidak stabil memperlambat penggunaan sistem.
- c. Sistem yang Sering Mengalami Kesalahan: Sistem kerap mengalami gangguan atau kesalahan, sehingga kadang tidak bisa diakses dalam waktu lama.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran kuesioner, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut, pengguna menganggap proses penggunaan sistem informasi manajemen (SIM) secara online sangat mudah dipahami dan efektif untuk penyebaran informasi. Proses yang digunakan melibatkan masuk ke website yang disediakan, memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang telah dibuat, kemudian mengklik nama siswa untuk menampilkan semua data siswa yang diperlukan. Hal ini memudahkan pengguna mengakses data kapan saja dan di mana saja, sehingga menghemat waktu dan biaya.

Selanjutnya, peningkatan produktivitas kerja dengan adanya SIM dapat dilakukan melalui perbaikan berkelanjutan, peningkatan mutu secara terus-menerus, dan pemantauan sistem secara berkala untuk mencegah gangguan dalam penggunaan website, dan faktor penghambat SIM

meliputi kurangnya panduan penggunaan website, akses internet yang tidak stabil, dan sistem yang sering mengalami kesalahan sehingga tidak bisa digunakan. Sebaliknya, faktor pendukung SIM meliputi dukungan internal dan eksternal, sistem pengoperasian yang mendukung kebutuhan operasional, ketersediaan sarana penyimpanan yang memadai, akses internet yang memadai, dan pengecekan sistem secara berkala.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amsyah, Zulkifli. (2003). "Manajemen Sistem Informasi". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Antoni,dkk. 2018. Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pada Universitas Muara Bungo. Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora (JASIORA). Vol. 3 No. 1 Desember 2018, hlm. 45-52.
- Annisa Restu Purwanti. 2019. Peningkatan Produktivitas Kerja Dosen Melalui Pengembangan Efektivitas Sistem Informasi Manajemen dan Budaya Organisasi. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol.7, No.2, Juli 2019
- Arifin, R. dan Helmi, M. 2016. Pengantar Manajemen. Penerbit Empat Dua, Malang
- Aswati, dkk. (2015) "Peranan Sistem Informasi dalam Perguruan Tinggi". Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi. Volume 1, Nomor 2, Maret 2015. Hal. 79 - 86.
- Bryan J. Kaleb, dkk. 2019. Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Pengawasannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. Jurnal EMBA. Vol.7 No. 1 Januari 2019, Hal 781 790.
- Daniel Ridel Rewah,dkk. 2020. Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) di Kota Manado. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan. Volume 2 No. 5 Tahun 2020
- Feriyanto, A. dan Shyta, E.T. 2015. Pengantar Manajemen (3 in 1). Mediaterra. Kebumen
- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardi, Devid. (2016). "hand book aplikasi sistem informasi akademik (SIKAD) versi standard". SUTEKI IT solution. Bandung.
- Herlambang, Soendoro dan Tanuwijaya, Haryanto. (2005). "Sistem Informasi: konsep, teknologi dan manajemen". Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu. Laudon,
- Kenneth C & Laudon, Jane P. (2005). "Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital". Yogyakarta: Andi
- McLeod, Raymond dan Schell. (2007). "Sistem Informasi Manajemen. Edisi 9".Jakarta: PT. Index
- Nugroho, Eko. (2008). "Sistem Informasi Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengembangan". Yogyakarta: Andi
- O'Brien, James A. (2006). "Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial". Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwono, Edi, (2006). "Kebijakan dan Prosedur Penyelenggaraan Sistem Informasi Manajemen". Yogyakarta: Andi.
- Rusjiana, Jimmy. (2016). "Pengaruh Sistem Informasi SDM Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Rabbani Bandung ".Jurnal Computech & Bisnis, Vol. 10, NO. 1, Juni 2016, hal. 21 – 29.
- Rahmawati Nur Aini Faridah . 2019. Peningkatan Produktivitas Kerja melalui Penerapan Program K3 di Lingkungan Konstruksi. Jurnal Bangun Rekaprima. Vol. 3 No. 1 April 2019.
- Sedarmayanti. (2009). "Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, Cetakan ke tiga". Bandung : Mandar Maju.
- Siagian, Sondang P. (2009). "Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja, Cetakan ke Dua".Jakarta:Rineka Cipta.